

**VIRTUAL COMMUNITY DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2020  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**(STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNA MEDIA SOSIAL)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ALFIRA MIKHFANA ALIA SALMA**

**NIM: 2120271**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2024**

**VIRTUAL COMMUNITY DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2020  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**(STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNA MEDIA SOSIAL)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ALFIRA MIKHFANA ALIA SALMA**

**NIM: 2120271**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALFIRA MIKHFANA ALIA SALMA

NIM : 2120271

Judul Skripsi : *VIRTUAL COMMUNITY* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN (STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNA MEDIA SOSIAL)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil suplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Februari 2024

Yang Menyatakan,



**ALFIRA MIKHFANA ALIA SALMA**  
**NIM. 2120271**

**H. M. YASIN ABIDIN, M. Pd.**

Jalan Jenggala, Kelurahan Pringrejo, Kota Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 ( Empat ) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alfira Mikhfana Alia Salma

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di-

**Pekalongan**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Alfira Mikhfana Alia Salma

NIM : 2120271

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *VIRTUAL COMMUNITY* DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER PADA MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.  
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN (STUDI FENOMENOLOGI  
PENGGUNA MEDIA SOSIAL)

Dengan ini saya mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Februari 2024

Pembimbing,



**H. M. YASIN ABIDIN, M. Pd.**

**NIP. 19681124 199803 1 003**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : ALFIRA MIKHFANA ALIA SALMA


NIM : 2120271

Judul : **VIRTUAL COMMUNITY DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN (STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNA MEDIA SOSIAL)**

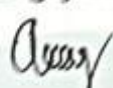
Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
M. Adin Setyawan, M.Psi.  
NIP. 199209112019031014


Penguji II

  
Ardiyan Darutajna, M.Phil.  
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 26 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedomman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ś	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dbawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	◌	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة                      ditulis                      *mar'atun jamīlatun*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                      ditulis                      *fātimah*

#### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                      ditulis                      *rabbānā*

البر                      ditulis                      *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                      ditulis                      *ar-rajulu*

السيدة                      ditulis                      *as-sayyidah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qomar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /` /.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga hari akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan dari banyak orang dan do'anya telah memberikan semangat yang luar biasa bagi penulis sehingga tulisan ini dapat selesai. Segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT dengan kehendak dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Rasulullah SAW sebagai suri tauladanku dalam kehidupan yang telah mengajarkan ketauhidan dan sikap saling menghormati serta kasih sayang kepada siapapun tanpa memandang latar belakang orang lain.
3. Kedua orang tua saya. Bapak Ahmad Yusuf dan Ibu Elli yang telah memberikan bekal do'a dan keridhoannya sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik dan tahap menuju pintu gerbang kehidupan sesungguhnya. Semoga keridhoanmu senantiasa tercurahkan kepada putrimu.
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu dalam membimbing penulisan skripsi.
5. Seluruh Staff Administrasi PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid yang selalu membantu kelancaran berkas-berkas pengajuan skripsi.

6. Adek-adeku (Muhammad Azril Yusfana Ardafa, Muhammad Alfata Irfan Maulana, dan Muhammad Arsyadu Rahman Zanuba), serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen, yaitu Abah Kyai Ali Musyafa dan para Guru- guruku yang telah memberikan pelajaran hidup, memberikan arahan, ilmu dan dukungannya. Semoga selalu dalam ridho dan lindungan Allah SWT.
8. Teman-teman pondok pesantren Az Zabur yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya selama masa perkuliahan.
9. Sahabat seperjuangan saya yang menjadikan hari-hari saya lebih berkesan.
10. Almameter saya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas academica Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

## **MOTTO**

*“Pikiran melahirkan tindakan, tindakan menghasilkan kebiasaan, kebiasaan  
membuahkan karakter, dan karakter menciptakan nasib”*

(Aristoteles)



## ABSTRAK

Salma, Alfira Mikhfana Alia. 2024. *Virtual Community dalam Pembentukan Karakter pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. M. Yasin Abidin, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Virtual Community*, Karakter Mahasiswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang membuat perubahan pada masyarakat yang dulunya hanya mengenal interaksi sosial secara nyata (*face to face*) tetapi saat ini juga dapat berinteraksi melalui internet (*virtual*). Adanya pengalaman dan interaksi antar individu dalam komunitas *virtual* tentunya berpengaruh terhadap perilaku sosial mahasiswa. Akibatnya, berbagai perilaku yang kurang sesuai dengan kepribadian seorang guru juga banyak terjadi dikalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, seperti berkata kurang sopan, mencuri-curi waktu untuk berselancar di media sosial pada jam-jam belajar, malas dalam mengerjakan tugas, serta meniru hal apa saja yang sedang viral tanpa mempertimbangkan apakah layak untuk dijadikan tuntunan atau tidaknya. kemudian penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *virtual community* dalam pembentukan karakter pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020. Sebab, mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) itu nantinya akan menjadi seorang tenaga pendidik yang segala perilakunya dijadikan teladan atau contoh bagi peserta didiknya.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana *virtual community* serta karakter yang terbentuk pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *virtual community* yang ada pada mahasiswa serta menjelaskan karakter yang terbentuk akibat *virtual community* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tergabung dalam *communitas virtual* terbagi menjadi beberapa alasan yaitu (1) sebagai sarana untuk berkomunikasi, bertukar informasi dan berdiskusi. (2) dalam rangka meningkatkan minat belajar. (3) sebagai media untuk mengekspresikan gagasan atau emosi. Adapun karakter yang terbentuk adalah sebagai berikut. Karakter positif meliputi: percaya diri, ramah dan komunikatif, serta rasa ingin tahu. Karakter negatif diantaranya *insecure* dan malas.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Virtual Community dalam Pembentukan Karakter pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”**. Sholawat serta salam semoga tetap tersampaikan kepada penghulu dan kiblat teladan manusia baginda sayyidina Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memnuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.). Dalam penyusunan skripsi penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Mahasiswa PAI angkatan 2020 yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
9. Segenap staf program studi PAI, yang telah membantu segala administrasi yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi.
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 22 Februari 2024

Peneliti,

**Alfira Mikhfana Alia Salma**  
**NIM 2120271**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
1. <i>Virtual Community</i> .....	15
2. Interaksi Sosial .....	18
3. Konsep Diri .....	22
4. Karakter.....	25
B. Penelitian Relavan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	36

B. <i>Virtual Community</i> pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	42
C. Karakter yang Terbentuk Akibat <i>Virtual Community</i> pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	51
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Analisis <i>Virtual Community</i> pada Masiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	60
B. Analisis Karakter yang Terbentuk Akibat <i>Virtual Community</i> pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Observasi, Wawancara

Lampiran 5 Transkrip Hasil Observasi, Hasil Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tanpa disadari kemajuan teknologi telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap aktivitas sosial individu. Dalam artian yang sempit, teknologi merupakan sesuatu yang mengacu pada objek benda yang dipergunakan untuk kemudahan aktivitas manusia.<sup>1</sup> Teknologi menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat termasuk salah satunya yaitu teknologi internet. Banyak hal yang dapat dilakukan hanya dengan mengandalkan koneksi internet mulai dari akses informasi, media komunikasi, sarana edukasi sampai proses transaksi pun bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet. Teknologi mendukung aktivitas tersebut dengan menyediakan platform dan fitur-fitur seperti website, blog, jejaring sosial atau media sosial. Media sosial menjadi salah satu platform teknologi yang banyak digemari oleh individu mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa karena dirasa praktis dan *up to date*. Media sosial sendiri mempunyai banyak jenis, diantaranya: Facebook, Youtube, Line, Whatsapp, Instagram, Twitter, Tiktok, dsb.

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Saputra pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori

---

<sup>1</sup> Ismail Darimi, “Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh: *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol.1, No.2, Oktober, 2017), hlm. 111-121.

*Uses and Gratifications*” melaporkan bahwa 98% responden mengaku sebagai pengguna internet aktif dan 97% dari pengguna internet menyatakan aktif menggunakan media sosial.<sup>2</sup> Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) juga merilis hasil survei terkini jumlah pengguna internet yang hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas pengguna internet Indonesia saat ini ialah remaja dengan tingkat pendidikan antara SMA/SMK sederajat hingga tamat sarjana (S1) atau Diploma (D1/D2/D3)<sup>3</sup>. Dimana jenis aplikasi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam setiap harinya adalah aplikasi *WhatsApp* dengan presentase sebesar 98,7%. Disusul dengan aplikasi *Instagram* dan *Youtube* dengan presentase masing-masing 80,4% dan 63,8%. Urutan selanjutnya adalah aplikasi *Twitter* dengan presentase 29,9%, aplikasi *Facebook* sebesar 28%. Sementara aplikasi *Line* 10,8% dan aplikasi *Telegram* dengan presentase sebesar 0,5%<sup>4</sup>. Hal tersebut terjadi karena manusia sebagai makhluk sosial akan secara alamiah terdorong untuk menjalin interaksi dengan sesamanya, sehingga sebagian besar dari individu menghabiskan waktu luangnya dengan berlama-lama *scrolling* (gulir) media sosial untuk melihat informasi terkini yang belum tentu bermanfaat.

---

<sup>2</sup> Andi Saputra, "Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan *Teori Uses And Gratifications*" (Jakarta: *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol. 40 No. 2, Desember, 2019), hlm. 207-216.

<sup>3</sup> Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII), "*Indonesia Digital Outlook 2022: Encouraging The Acceleration Of Digital Transformation*", (Jakarta: Indonesia Internet Service Association, 2022).

<sup>4</sup> Aldina Eka Andriani dan Sri Sulistyorini, "Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19" (Makassar: *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol.10 No.1, April, 2022), hlm. 67.

Seiring perkembangan zaman yang didukung dengan kecanggihan teknologi membuat perubahan pada masyarakat yang dulunya hanya mengenal interaksi sosial secara nyata (*face to face*) tetapi saat ini seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain di internet (*virtual*). Di dalam media sosial, individu-individu yang memiliki keserupaan dalam minat akan tertarik untuk saling berkomunikasi, bertukar informasi bahkan membentuk ikatan sosial secara virtual dalam suatu platform atau komunitas virtual. Melalui komunitas tersebut setiap individu dapat mengekspresikan pikiran, gagasan, perasaan, dan pendapat mereka tanpa terikat batasan ruang dan waktu. Adanya pengalaman dan interaksi antar individu dalam komunitas virtual tentunya berpengaruh terhadap perilaku sosial dan konsep dirinya, dimana hal tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembentukan karakter seseorang. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seseorang untuk berinteraksi di media sosial, maka semakin besar pula pengaruh yang diterima dan mampu membawa perubahan individu ke arah yang positif maupun arah yang negatif.

Kemudahan-kemudahan yang diperoleh selama menjalin pergaulan sosial secara daring seperti kemudahan menemukan teman dengan minat, pekerjaan, dan hobi yang sama, kemudahan mengakses informasi, mengupload foto, sharing kegiatan, dan sebagainya tanpa disadari media sosial juga membuat penggunanya lupa akan batasan-batasan waktu dan menyebabkan kecanduan. Selain itu banyak konten negatif yang tidak layak ditonton namun malah menjadi tuntunan bagi anak-anak muda

zaman sekarang. Misalnya seperti joget-joget, pamer gaya hidup mewah, trend berpakaian seksi, penyebaran berita *hoax*, radikalisme, konten provokasi hingga perkataan kasar yang menyemarkan nama baik.<sup>5</sup> Dimana konten-konten tidak bermoral tersebut dapat memberikan stimulus yang negatif bagi alam bawah sadar individu sehingga sangat berpengaruh terhadap karakter anak muda.

Pengamatan yang dilakukan individu melalui konten-konten dalam komunitas di media sosial juga mampu membentuk perilaku imitatif. Perilaku imitatif merupakan proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain dengan sama persis apa yang dilihatnya baik dari segi sikap, penampilan, cara bicara, gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki orang lain.<sup>6</sup> Perilaku imitatif ini memiliki dampak positif dan negatif tergantung konteksnya. Pada realita yang muncul sekarang ini masyarakat cenderung langsung meniru hal apa saja yang sedang viral tanpa mempertimbangkan apakah layak untuk dijadikan tuntunan atau tidaknya. Misal saja seperti yang baru-baru ini muncul, konten yang diunggah oleh pemilik akun bernama @alif\_cepmeke yang berusaha menyerupai karakter Dilan, dimana konten yang dia buat itu berisi tentang jawaban Alif Cepmek ketika ditanya orang mengenai rambutnya yang diawali dengan

---

<sup>5</sup> Fitra Ananda, "Klasifikasi Penggunaan Kalimat Ujaran Kebencian Pada Chat WhatsApp menggunakan Algoritma Random Forest (Studi Kasus Grup WhatsApp Mahasiswa)", *Skripsi Teknik Informatika* (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2023), hlm. 5

<sup>6</sup> Esti Astuti dan Susi Andriani, "Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja" (Jakarta: *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* Vol.1 No. 2, September, 2021), hlm. 135.

menjawab “kamu nanya?” Hal ini pun menjadi ramai diikuti oleh pengguna media sosial lainnya, yang bahkan dalam realita kehidupan sehari-hari individu menggunakan slogan “kamu nanya?” ketika ada orang yang bertanya. Tentunya hal ini dirasa tidak pas dan kurang sopan untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di dunia nyata.

Berbagai perilaku yang kurang sesuai dengan norma dan kepribadian seorang guru tersebut juga banyak terjadi dikalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid, sebagai contoh penggunaan kata-kata kasar atau umpatan dalam percakapan sehari-hari dianggap lazim dikalangan mahasiswa<sup>7</sup>. Padahal hal tersebut dapat menyinggung dan menyakiti perasaan orang lain bahkan menimbulkan konflik. Selain itu, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terbukti bahwa sebagian besar mahasiswa mencuri-curi waktu untuk berselancar di media sosial pada jam-jam perkuliahan. Hal ini terjadi karena beberapa sebab, seperti durasi mata kuliah yang terlalu panjang sehingga mahasiswa menghilangkan rasa bosannya dengan bermain media sosial, juga karena kurangnya pengawasan dosen, atau juga karena penggunaan media sosial memang merupakan bagian dari strategi yang digunakan dosen dalam mengajar namun malah disalah gunakan oleh mahasiswanya. Pergeseran tata moral pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid juga diidentifikasi dengan hancurnya menara kejujuran. Banyak mahasiswa memanfaatkan teknologi

---

<sup>7</sup> Observasi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Oktober 2023.



internet untuk *mengcopy-paste* tugas tanpa mau memarafraseny. Bahkan terjadi pembocoran tugas beserta jawabannya antar sesama mahasiswa. Kebiasaan-kebiasaan di atas menjadikan peserta didik bermental lemah, tidak berani mengambil resiko, dan cenderung pragmatis.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pergaulan virtual anak muda di media sosial dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang. Jadi, diperlukan kontrol yang baik terhadap pergaulan mahasiswa dalam komunitas virtual agar nantinya bisa menjadi pengguna yang tetap memiliki karakter yang baik. Terlebih pada mahasiswa angkatan 2020 dimana tahun pertama perkuliahannya mengalami *pandemi covid-19* yang mengakibatkan segala kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring (virtual)*.<sup>9</sup> Keadaan tersebut menuntut mahasiswa untuk terbiasa memanfaatkan berbagai platform internet dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *virtual community* dalam pembentukan karakter pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020. Sebab, mahasiswa Pendidikan Agama Islam itu nantinya akan menjadi seorang tenaga pendidik yang segala perilakunya dijadikan teladan atau contoh bagi peserta didiknya. Apalagi peserta didik pada tingkat SMP-SMA itu masih

---

<sup>8</sup> Aris Nurkhamidi, "Problematika Pendekatan Pendidikan Karakter" (Pekalongan: *Forum Tarbiyah : Jurnal Pendidikan Islam STAIN Pekalongan* Vol.14, No. 1, Juni, 2016), hlm. 131.

<sup>9</sup> Resti Sekar Hanisa, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku-Perilaku Religius di Tengah Situasi Social Distancing Akibat Pandemi Covid-19" (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan: *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5, No.2, Oktober, 2020), hlm. 227.

dalam tahap perkembangan pencarian jadi dirinya<sup>10</sup>, yang memungkinkan mereka meniru dan mencoba apa saja yang ada disekitarnya termasuk meniru gurunya. Sehingga penting untuk memahami bagaimana karakter mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berkembang dan memastikan supaya tetap tertanam karakter yang baik terutama disiplin, tanggung jawab, komunikatif, percaya diri dan sopan santun dalam diri mahasiswa dan bisa menjadi guru yang layak dicontoh oleh siswanya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak-pihak terkait, yaitu dalam mengembangkan program atau kebijakan yang mampu mengarahkan mahasiswa pada karakter-karakter yang positif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh rumusan masalah:

1. Bagaimana *virtual community* yang ada pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana karakter yang terbentuk akibat *virtual community* pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

---

<sup>10</sup> Irmay Widyastuti, "Kebutuhan Informasi Gaya Hidup Remaja Tentang Fashion di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Bekasi" (Sumedang: Universitas Padjadjaran: *Jurnal Kajian Informasi dan perpustakaan* Vol.2, No.2, Desember, 2014), hlm. 85.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Menjelaskan *virtual community* yang ada pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Menjelaskan karakter yang terbentuk akibat *virtual community* pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dan bermanfaat sebagai bahan referensi pemahaman tentang *virtual community* dalam pembentukan karakter yang terjadi pada mahasiswa.
  - c. Penelitian ini dibuat sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar S1 dalam bidang pendidikan agama islam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman praktis dalam penelitian ilmiah dan sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian berikutnya.

### b. Bagi lembaga yang diteliti

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan yang mampu mengarahkan peserta didik ke perkembangan yang lebih positif.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi kepada para orang tua agar meningkatkan pengawasan, memberikan acuan batasan terhadap anak-anaknya dalam bergaul di media sosial.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Pemilihan penelitian kualitatif disebabkan karena ada beberapa faktor yang diutamakan dalam hal penjabaran dan penjelasan suatu fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami,<sup>11</sup> dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, sehingga didapatkan informasi yang lebih

---

<sup>11</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

lengkap dan lebih mendalam.<sup>12</sup> Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk statistika, melainkan dalam bentuk uraian naratif yang merupakan deskripsi mengenai objek yang diteliti.<sup>13</sup> Adapun jenis pendekatan yang diterapkan dengan pendekatan fenomenologi, yaitu suatu pendekatan yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya.<sup>14</sup> Tujuannya untuk menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman seseorang dalam kehidupan ini, termasuk saat berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dianggap paling tepat untuk mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan konteks aslinya.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subjek penelitian. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan

---

<sup>12</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 90.

<sup>13</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 293-294.

<sup>14</sup> Abdul Nasir, dkk., "Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif" (UIN Raden Fatah Palembang: *Inovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 5, Oktober, 2023), hlm. 3.



informasi (data).<sup>15</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi langsung dan wawancara yang dilakukan dengan 10 mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Menurut Creswell, narasumber dalam penelitian kualitatif fenomenologi menggunakan narasumber sebanyak 3-10 partisipan.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Adhi Kusumastuti dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif”, menyebutkan bahwa aturan jumlah sampel berdasarkan pendekatan penelitian *Phenomenology* adalah 10 orang, namun apabila titik jenuh tercapai sebelum 10 orang, bisa diambil < 10 orang.<sup>17</sup>

Adapun pemilihan narasumber dalam penelitian kualitatif sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut<sup>18</sup>:

- a. Menguasai atau memahami masalah yang akan diteliti
- b. Berada dalam kegiatan yang diteliti
- c. Narasumber mempunyai waktu ketika dimintai informasi

Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu untuk mendapatkan subjek atau narasumber yang diteliti, diantaranya: narasumber aktif menggunakan media sosial, narasumber

---

<sup>15</sup> Endang Solihin, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan* (Tasikmalaya: Pustaka Ellios, 2021), hlm. 92-93.

<sup>16</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixeed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 16.

<sup>17</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 63.

<sup>18</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm.

merupakan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan narasumber bersedia memberikan informasi.

b. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah sumber data penelitian yang bersifat mendukung keperluan data primer. Menurut Sugiono, data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>19</sup> Data skunder bersumber dari buku-buku, artikel, internet, jurnal, dan skripsi yang relevan dan berhubungan langsung dengan pokok pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini digunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi, artinya meninjau, memperhatikan, dan mengamati kenyataan dilapangan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dengan melihat setiap tingkah laku mahasiswa untuk kemudian dilakukan pencatatan, dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi awal tentang perilaku mahasiswa selama di kehidupan sehari-hari.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 205.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm.308.

<sup>21</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,... hlm. 124

- b. Wawancara, merupakan kaidah pengumpulan data yang paling biasa digunakan dalam kajian dan penelitian sosial. Teknik ini dilakukan guna mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Informasi yang diperoleh melalui wawancara berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya untuk memenuhi tujuan penelitian.<sup>22</sup> Wawancara yang peneliti lakukan bersumber dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
  - c. Penelusuran internet, merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dengan melakukan penelusuran data melalui internet.
4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi diproses melalui tiga tahap<sup>23</sup>, yaitu:

a. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses merangkum dan memilih data-data pokok terkait permasalahan penelitian, memfokuskan pada data-data yang dianggap penting sesuai dengan tema dan tujuan. Dalam penelitian ini penulis memilih data-data yang diperoleh dari para informan yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020

---

<sup>22</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif (Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning: *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11 No. 2 Februari, 2015), hlm. 71.

<sup>23</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 161-162.

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, baik dari data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara, maupun informasi-informasi di media sosial mahasiswa.

b. Penyajian Data

Yaitu penyajian informasi terpilih. Setelah data direduksi kemudian data yang terpilih dijadikan sebagai bahan analisa. Di dalam penelitian ini data yang disajikan berupa komunitas-komunitas virtual yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan perubahan perilaku yang dialami selama tergabung dalam interaksi *virtual community*.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung bukti-bukti valid maka dapat dikatakan kesimpulan tersebut kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Inti

Pada bagian inti tersusun atas lima bagian, antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Metode penelitian bab I ini mencakup tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini terdiri dari: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian. Terdiri atas Gambaran umum Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, hasil penelitian *virtual community* pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan hasil penelitian karakter yang terbentuk akibat *virtual community* pada

mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Meliputi analisis hasil penelitian *virtual community* pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan analisis hasil penelitian karakter yang terbentuk akibat *virtual community* pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, terdiri atas dua subbab yang dinyatakan secara terpisah.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait *Virtual Community* pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Media yang digunakan oleh mahasiswa dalam berinteraksi secara virtual berupa aplikasi WhatsApp, Instagram, Tiktok, dan Facebook. Setiap mahasiswa memiliki durasi penggunaan media sosial yang berbeda-beda tergantung dengan kepentingan masing-masing. Adapun motif mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bergabung dalam *Communitas Virtual* terbagi menjadi tiga kepentingan yaitu:
  - a. Bertukar informasi, berkomunikasi, dan berdiskusi. Interaksi virtual memudahkan mahasiswa untuk saling bertukar informasi dan selalu terhubung dalam media komunikasi, serta melakukan diskusi tanpa adanya batasan.
  - b. Meningkatkan minat belajar. Adanya media sosial menjadi sumber belajar praktis yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk bertukar pengalaman dan memperluas wawasan dengan cara baru, sehingga suasana belajar terasa lebih menyenangkan.

- c. Mengekspresikan diri dan emosi. Mahasiswa menjadikan media sosial sebagai wadah mencurahkan perasaan yang mereka rasakan secara bebas, dengan harapan ada orang lain yang sedang/pernah mengalami hal serupa sehingga bisa saling bertukar pengalaman maupun solusi.

Dilihat dari perspektif mahasiswa, komunitas virtual bisa menjadi sumber informasi dan dukungan yang sangat berguna. Mahasiswa dapat bergabung dalam komunitas yang serupa dengan tujuan yang ingin mereka capai. Di sana mahasiswa dapat menemukan bahan belajar, tips dan trik untuk mengatasi tantangan dalam belajar atau bahkan kesempatan magang dan mendapatkan pekerjaan. Dimana akses-akses tersebut belum tentu mereka temukan di kampus atau jaringan sosial lain. Interaksi yang terjalin antar anggota di komunitas virtual akan mempengaruhi cara pandang, nilai-nilai dan sikap seseorang terhadap kehidupan, tergantung bagaimana individu memanfaatkannya. Hal ini dikarenakan berbeda-bedanya latar belakang dan pengalaman anggota komunitas tanpa adanya batasan usia, jenjang pendidikan, kultur budaya dan lain sebagainya.

2. Media sosial memiliki hubungan dalam pembentukan karakter mahasiswa. Apabila interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa itu bernilai positif, maka kebiasaan tersebut mempengaruhi mahasiswa dalam pembentukan karakter yang positif. Dalam penelitian ini interaksi virtual yang dimanfaatkan secara tepat dapat membantu mahasiswa dalam membentuk karakter percaya diri, ramah dan komunikatif, serta membentuk rasa ingin tahu terhadap

teknologi dan pengetahuan. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang berlebihan justru menjadikan individu malas, lupa waktu, dan mudah terpengaruh pada hal-hal yang negatif, seperti muncul rasa *insecure*, tidak sopan dalam berbicara, dan mudah terbawa pandangan orang lain yang belum tentu baik untuk dirinya sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan dan hasil pembahasan diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharapkan lebih bijak dalam berinteraksi di media sosial.
- b. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan diri secara positif.
- c. Mahasiswa bisa memanfaatkan fasilitas media sosial untuk pengembangan diri dan meningkatkan karakter ke arah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Mufydatus Sholihah. 2021. "Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (*Self Confidence*)", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan studi*. Vol.4. No.1.
- Abdussamad, Zuhri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Agustin, Ayu. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Ahmad, Noval. 2022. "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi". *Jurnal Penelitian Psikologi.*, Vol.7. No. 9.
- Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Moral Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Ananda, Fitra. 2023. "Klasifikasi Penggunaan Kalimat Ujaran Kebencian Pada Chat WhatsApp menggunakan Algoritma Random Forest (Studi Kasus Grup WhatApp Mahasiswa)", *Skripsi Teknik Informatika*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Andriani, Aldina Eka dan Sri Sulistyorini. 2022. "Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19". Dalam *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. Vol.10. No.1.
- Anggraini, Rani dan Aprido Tasa Ubaida. 2022. "Hubungan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Mahasiswa". *Journal of Islamic Guidance*. Vol. 1. No. 03.
- Artinta, Sindy Vega dan Hanin Niswatul Fauziyah. 2021. "Faktor yang Mempengaruhi Rasa Ingin Tahu dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA SMP". *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. Vol.1. No. 2.
- Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII). 2022. "*Indonesia Digital Outlook 2022: Encouraging The Accerelation Of Digital Transformation*". Jakarta: Indonesia Internet Service Association.
- Astuti, Esti dan Susi Andrini. 2021. "Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja". Dalam *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Vol.1. No. 2.
- Awaliyah, Eli. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- Aziz, Aba Agil dan Abdul Muhid. 2022. "Teori Belajar Behavioristik dalam Kitab Bughyatul Ikhwan Karya Imam Ramli". *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 4. No. 2.
- Bahaiyah, Nafa Nur. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Dahlia, Siska. 2021. "Komunikasi Virtual Melalui Media Instagram Pada Remaja Di Desa Pawarang Kecamatan Tualang". *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Dermawan, Heni. dkk. 2023. "Pengaruh Komentar Netizen terhadap Citra Diri dan Reputasi Sosial Media pada Akun Instagram Nathalie". *Jurnal Humaniora*. Vol. 7. No. 3.
- Dewi, Prastiati. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Dwinanda, Azlia Febriana. 2019. "Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Siswa Relationship Self-Concept With Social Interaction in Students" *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 7. No.2.
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wwahid Pekalongan. 2023. "Sekilas Tentang Fakultas", <https://ftik.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-fakultas>.
- Felita, Pamela. Dkk. 2020. "Pemakaian Media Sosial dan Self Concept pada Remaja". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.5. No.1.
- Fitriawati, Maulida. 2019. "Studi Fenomenologi Perilaku Imitasi Remaja di Kota Kediri dari Perspektif Penggunaan Media Sosial". *Jurnal Simki-Pedagogia*. Vol. 02, No. 04.
- Hanisa, Resti Sekar. 2020. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku-Perilaku Religius di Tengah Situasi Social Distancing Akibat Pandemi Covid-19". *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.5. No.2.
- Hardani. dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hartanti, Jahju. 2018. *Konsep Diri Karakteristik Berbagai Usia*. Surabaya: Unipa Surabaya Press.
- Hazizah, Siti Nur dan Muhammad Irwan Padli Nasution. 2022. Peran Media Sosial Instagram Terhadap Minat Berwirausaha". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5. No. 4.

- Hidayanti, Rafiqo dan S' Martunis Yahya. 2017. "Peran Media Baru dalam Membentuk Komunitas Virtual (Studi pada Mahasiswa yang Bergabung dalam Komunitas Acehvidgram di Instagram)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol.2. No.2.
- Hidayanti, Rofiqo. dan S' Martunis Yahya. 2017. "Peran Media Baru dalam Membentuk Komunitas Virtual (Studi pada Mahasiswa yang Bergabung dalam Komunitas Zcehvidgram di Instagram)" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 2, No. 2.
- Hidayatussholikha. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Kamila, Roisna. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Khusaini. dkk. 2017. "Optimalisasi Penggunaan WhatsApp dalam Perkuliahan Penilaian Pendidikan Fisika". *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan*. Vol. 4, No.1.
- Kuabanuhampu. 2023. "Kakankemenag Agam Sosialisasikan 18 Nilai Pendidikan Karakter"  
<https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/65881/kakankemenag-agam-sosialisasikan-18-nilai-pendidikan-karakter#:~:text=18%20Nilai%20Pendidikan%20Karakter%20tersebut,peduli%20sosial%20dan%20tanggung%20jawab> (diakses tanggal 2 April)
- Kumalasari, Novi. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia Pengadilan Agama Samarinda. 2023. "Takwa Kepada Allah dan Akhlak Terpuji" <https://www.pa-samarinda.go.id/publikasi-publikasi/arsip-artikel/749-takwa-kepada-allah-dan-akhlak-terpuji-oleh-drs-h-taufikurrahman-m-ag>.
- Maunah, Binti. 2016. *Interaksi Sosial Anak di Dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Noviana, Dewi. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nurkhamidi, Aris. 2016. "Problematika Pendekatan Pendidikan Karakter" *Forum Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam STAIN Pekalongan* Vol.14. No.1.



- Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2023. "Profil Program Studi PAI", <https://pai-ftik.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan>.
- Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2023. "Profil Program Studi PAI, "Visi dan Misi" <https://pai-ftik.uingusdur.ac.id/profil/visi-misi>.
- Pradana, Ilham Adi. 2023. "Pengaruh Dimensi Karakteristik Komunitas Virtual Terhadap Community Commitment dan Loyalitas Pengguna Kamera DSLR Merek Canon". *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 21. No.3.
- Putri, Dhita Widya. 2019. "The Virtal Community: Interaktivitas Pada Komunikasi Peer-to-peer di Balik Jaringan Protokol Berbagi Berkas Bit Torrent". *Journal of Communication Studies* Vol.3. No.2.
- Putri, Gabriella Bages. 2021. "Pengungkapan Diri Dalam Komunitas Virtual", *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Universitas ATMA Jaya Yogyakarta.
- Putri, Lidia. 2023. "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa". *Jurnal Amal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Rahmi, Ai. 2021. "Sosialisasi Konsep Diri dalam Meningkatkan Penerimaan Diri dan Interaksi Sosial yang Baik pada Remaja". *Journal Proceedings UIN Sunan Gunung Djadi Bandung* Vol. 1. No. 50.
- Rosaliza, Mita. 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol.11. No.2.
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2020. *Psikologi Sosial*. Parepare: IAIN Nusantara Parepare Press.
- Samami, Muchlas. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samani, Muchlas dan Drs. Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Andi. 2019. "Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan *Teori Uses And Grafications*". *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*. Vol. 40. No. 2.
- Solihin, Endang. 2021. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*. Tasikmalaya: Pustaka Ellios.

- Sudariyanto. 2021. *Memahami Interaksi Sosial*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.
- Sulistyowati, Annisa. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Syamsuryani. 2017. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Inpres Bontokaddopepe Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syarifah, Uvi. 2023. Mahasiswa PAI. Wawancara Pribadi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2023. “Sejarah” <https://www.uingusdur.ac.id/profil/tentang/sejarah>
- Wahyuni, Akhtim. 2021. *Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Widyastuti, May. 2014. “Kebutuhan Informasi Gaya Hidup Remaja Tentang Fashion di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Bekasi”. *Jurnal Kajian Informasi dan perpustakaan* Vol.2. No.2.
- Zaenabiyah, Nunung. 2020. “Dampak Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Karakter Siswa di Sekolah Daarul Fikri”. *Jurnal Comm-Edu*. Vol. 3. No.1.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* . Jakarta: Kencana.
- Zuniananta, Luthfi Endi. 2021. “Penggunaan Media Sosial sebagai Media Komunikasi Informasi di Perpustakaan”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 10, No. 4.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Alfira Mikhfana Alia Salma  
 NIM : 2120271  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 November 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
 Pekalongan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Simbang Kulon Gg. 2 RT. 04 RW. 02 No.  
 52, Buaran, Pekalongan  
 No. Telp/Hp. : 08980640704

### B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : Elli  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Nama Ayah : Ahmad Yusuf  
 Pekerjaan : Buruh  
 Alamat : Simbang Kulon Gg. 2 RT. 04 RW. 02 No.  
 52, Buaran, Pekalongan

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

RAM Simbang Kulon : Lulus Tahun 2008  
 MIS Simbang Kulon II : Lulus Tahun 2014  
 MTs S Simbang Kulon II : Lulus Tahun 2017  
 MAS Simbang Kulon : Lulus Tahun 2020

Demikian daftar Riwayat Hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 22 Februari 2024



Alfira Mikhfana Alia SALma